

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

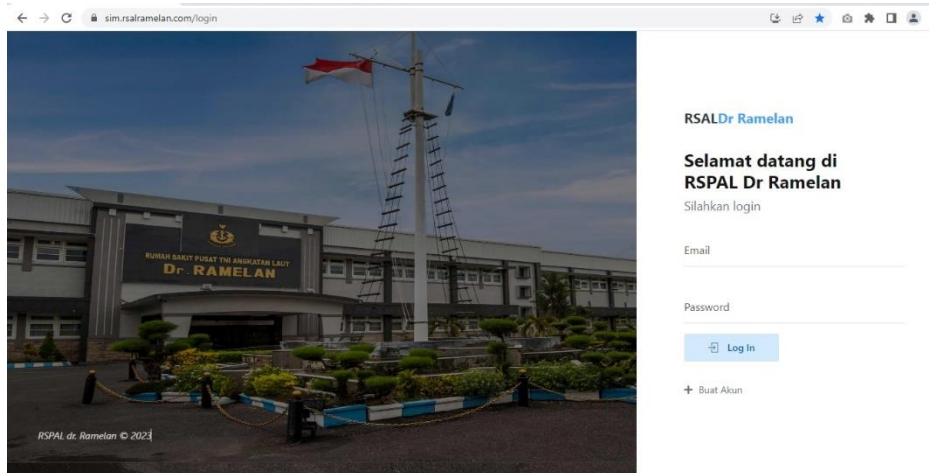
### **1.1 Latar Belakang**

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat ataupun suatu alat yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan atau masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa pelayanan kesehatan perseorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat (Peraturan Pemerintah RI no. 47, 2016). Pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan salah satunya adalah rumah sakit (Lidayana et al., 2013)

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI nomor 30 tahun 2019). Menurut Permenkes RI no. 82 tahun 2013 setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Sistem Manajemen Rumah Sakit merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dimana sistem manajemen informasi rumah sakit merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan (Permenkes RI nomor 82 tahun 2013).

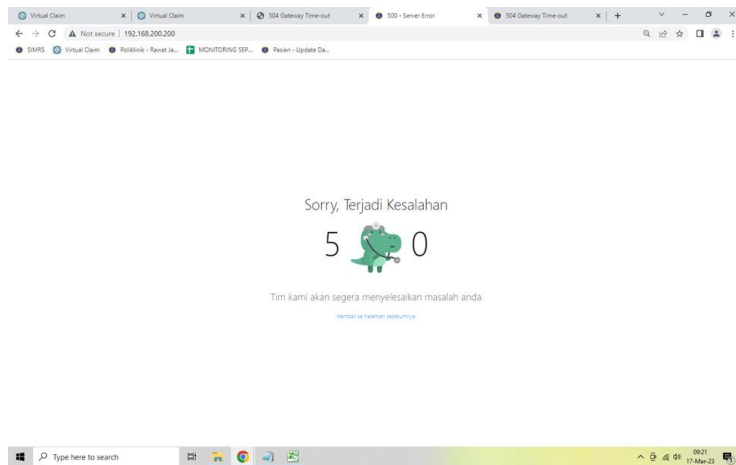
RSPAL dr. Ramelan Surabaya adalah rumah sakit paripurna yang merupakan rumah sakit tipe A, dimana rumah sakit ini menyediakan pelayanan spesialis dan sub spesialis luas. Rumah sakit dr. Ramelan berlokasi di Jl. Gadung No. 01, Jagir, Wonokromo, Surabaya. RSPAL dr. Ramelan merupakan rumah sakit rujukan tertinggi di Jawa Timur yang menyediakan pelayanan kesehatan secara lengkap. Penyelenggaraan rekam medis di suatu rumah sakit dapat menjadi bukti bahwa rekam medis sangat dibutuhkan dalam pelayanan pasien. Dalam penyelenggaraan rekam medis RSPAL dr. Ramelan telah menggunakan SIMRS. RSPAL dr. Ramelan telah menyelenggarakan SIMRS dari tahun 2014. SIMRS ini

diharapkan dapat membantu proses pengolahan data manajemen rumah sakit dan membantu tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien. SIMRS di RSPAL dr. Ramelan telah terintegrasi dengan semua unit pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit, dimana SIMRS ini telah berbasis web.



Gambar 1. 1 Menu Login SIMRS dr. Ramelan Surabaya

Berdasarkan hasil observasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen rumah Sakit di RSPAL dr. Ramelan Surabaya masih ditemukan beberapa permasalahan diantaranya yaitu sistem dapat secara otomatis menyimpan data pasien yang belum terisi seluruhnya yang dapat menyebabkan ketidaklengkapan data, masih sering terjadi *error* pada sistem, *user* dapat mengakses semua fitur yang terdapat pada SIMRS, SIMRS tidak terintegrasi dengan *INA-CBGS*, dan beberapa pelaporan seperti laporan bulanan dan laporan tahunan baik internal maupun eksternal masih dilakukan secara manual.



Gambar 1. 2 Terjadi *Error* pada SIMRS

No	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Status	Aksi
31	DIKO WANTO TN	Laki-Laki	32 Tahun	PERUMODAM TA 162 RT 26 RW 07 KIRAN SIDA - SIDOARJO	Tunai	Libur
30	MARTIANI NY	Perempuan	71 Tahun	KRUKAH UTABA V NO 21 SBY	Tunai	Libur
23	DIWANTO NY	Laki-Laki	58 Tahun		Tunai	Libur
22	TAHRAWATI NY	Perempuan	55 Tahun	TEGALSARI, KOTA SURABAYA	Tunai	Libur
20	WAHYU WICODDO	Perempuan	53 Tahun	Xi	Tunai	Libur
19	EKA LUDJI TN	Laki-Laki	48 Tahun		Tunai	Libur
11	HASANAH	Laki-Laki	82 Tahun	NO 4 SBY	Tunai	Libur
10	coba lagi	Laki-Laki	37 Tahun	jalan makmur	EPIS SIPIL AL - Tunai	Libur

Gambar 1. 3 Terdapat Data Pasien yang Tidak Terisi Seluruhnya

Metode *Delone and Mclean* adalah metode yang sering digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi yang diciptakan oleh Delone and Mclean (Larasati & Andayani, 2019). Metode *Delone and Mclean* (2003) memiliki 6 dimensi variabel, dimana enam dimensi yang membangun keberhasilan sistem informasi ini, terdapat suatu keterkaitan dan ketergantungan yang kemudian menentukan berhasil atau tidaknya penerapan sistem informasi (DeLone & McLean, 2003). Enam dimensi variabel yang terdapat pada metode *Delone and Mclean* diantaranya yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*service quality*), intensitas pengguna (*intention to use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), manfaat bersih (*net benefit*) (DeLone & McLean, 2003).

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *Delone and Mclean* yang diperkenalkan oleh William H. Delone dan Ephraim R. Mclean tahun 2003 yang bertujuan untuk menilai

kesuksesan suatu sistem informasi. Subjek dilakukan kepada petugas rekam medis. Objek penelitian adalah SIMRS. Tujuan umum penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan SIMRS di RSPAL dr. Ramelan Surabaya menggunakan metode *Delone and Mclean*.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah mengevaluasi kesuksesan penggunaan SIMRS di RSPAL dr. Ramelan Surabaya menggunakan metode *Delone and Mclean*.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel kualitas sistem (*system quality*) di RSPAL dr. Ramelan Surabaya
- b. Mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel kualitas pelayanan (*service quality*) di RSPAL dr. Ramelan Surabaya
- c. Mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel kualitas informasi (*information quality*) di RSPAL dr. Ramelan Surabaya
- d. Mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel intensitas pengguna (*intention to use*) di RSPAL dr. Ramelan Surabaya
- e. Mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) di RSPAL dr. Ramelan Surabaya
- f. Mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel manfaat bersih (*net benefit*) di RSPAL dr. Ramelan Surabaya

### **1.2.3 Manfaat**

- a. Bagi Mahasiswa  
Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai SIMRS serta menambah kreatifitas berfikir.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan bahan pembelajaran terkait sistem manajemen informasi rumah sakit pada program studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember

c. Bagi Rumah Sakit

Digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan SIMRS untuk menyusun perencanaan lebih lanjut terhadap penggunaan SIMRS

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi Praktek Kerja Lapang Rumah Sakit Pusat dr. Ramelan Surabaya yang beralamat di Jl. Gadung nomor 1 Surabaya, Jawa Timur.
2. Jadwal Praktek Kerja Lapang dengan analisis pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Pusat dr. Ramelan Surabaya pada tanggal 16 Januari sampai dengan 07 April 2023.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan bagian dari jenis penelitian observasional yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menerangkan atau menggambarkan masalah kesehatan yang terjadi pada kasus atau fenomena berdasarkan distribusi tempat, waktu, jenis kelamin, umur, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup) dll atau mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu. Fenomena yang dimaksud dapat berupa aktivitas, karakteristi, perubahan, hubungan, kesamaan, perbedaan, dll. Deskripsi tersebut dapat terjadi pada lingkup individu di suatu daerah tertentu, atau lingkup kelompok pada masyarakat didaerah tertentu.

Populasi pada penelitian ini adalah semua petugas minmed di RSPAL dr. Ramelan Surabaya yang memiliki username dan password untuk dapat mengakses SIMRS. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 39 petugas.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan jumlah sampel adalah berdasarkan rumus Slovin dengan *margin of error* yaitu 10%. Maka

diperoleh sampel dengan jumlah 29 petugas minmed. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Berikut adalah tabel jumlah sampel pada RSPAL dr. Ramelan Surabaya:

Tabel 1. 1 Jumlah Sampel

<b>Stratifikasi</b>	<b>Jumlah Stratifikasi Pengguna</b>	<b>Sampel Tiap Stratifikasi</b>
<i>Review</i>	3	2
<i>Filling</i> / Ruang Penyimpanan	7	5
Pendaftaran Pasien Lama	6	5
Pendaftaran Pasien Baru	5	3
Registrasi	3	2
Staff Minmed	6	5
IGD IPI	3	2
IGD non IGD	6	5
Jumlah	39	29

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner yang disebarakan kepada 29 petugas minmed. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.